

PEDOMAN

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

**DILINGKUNGAN PROGRAM STUDI MAGISTER (S2)
DAN SARJANA (S1) PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**



OLEH :

**TIM KAJIAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) DAN SARJANA (S1)
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) SILIWANGI BANDUNG**

2018

TIM PENYUSUN

- Pelindung : Rektor IKIP Siliwangi Bandung
Prof. Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd.
- Pengarah : Wakil Rektor I
Dr. Hj. Euis Eti Rohaeti, M.Pd.
Wakil Rektor II
Dr. Ir. H. Agus Hasbi Noor, M.Pd.
Wakil Rektor III
Dr. H. T. Effendy Suryana, SH. M.Pd.
- Editor Utama : Prof. Dr. H. Enceng Mulyana, M.Pd.
Drs. H. M. Kosim Sirodjuddin, M.Pd.
- Pelaksana : Dr. Hj. Tita Rosita, M.Pd.
Dr. Nandang Rukanda, M.Pd.
Dr. Sri Nurhayati, S.Pd., M.Pd.
Ansori Al-B, M.Pd.
Novi Widiastuti, M.Pd.
Dinno Mulyono, S.Pd., MM, M.Pd.
Prita Kartika, M.Pd.

*Ditulis untuk di gunakan pada lingkungan Program Studi
Magister (S2) dan Sarjana (S1) Pendidikan Luar Sekolah IKIP
Siliwangi Bandung*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan pedoman penulisan karya tulis ilmiah ini. Tak lupa sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Rasulullah saw.

Pedoman karya tulis ini merupakan salah satu upaya untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tugas yang berhubungan dengan karya tulis ilmiah di lingkungan Program Studi Magister (S2) dan Sarjana (S1) Pendidikan Luar Sekolah. Semoga dapat memberikan arahan dalam penyusunan karya tulis yang sesuai dengan pola karya tulis ilmiah yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh anggota tim penulis, serta jajaran pimpinan IKIP Siliwangi Bandung yang memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menulis pedoman karya ilmiah ini sesuai dengan kebutuhan di lingkungan Program Studi Magister (S2) dan Sarjana (S1) Pendidikan Luar Sekolah IKIP Siliwangi Bandung.

Akhirnya, kami memohon masukan dan saran untuk perbaikan penulisan karya tulis ilmiah ini di masa yang akan datang . Sehingga karya tulis ilmiah, tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang menyeramkan atau menyulitkan, tapi menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan kesempatan mempublikasikan fikiran, ide dan gagasan ilmiah kepa masyarakat luas.

Cimahi, Agustus 2018
Tim Penulis

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	1
Kata pengantar	2
Daftar Isi	3
BAGIAN I PENGANTAR	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
D. Prinsip Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah	6
BAGIAN II SISTEMATIKA PENULISAN	9
A. Penulisan Laporan Buku (<i>Book Report</i>)	9
B. Penulisan Makalah	10
C. Penulisan Modul	10
D. Penulisan Artikel/ Jurnal Ilmiah	12
E. Penulisan Proposal Skripsi/ Tesis	12
F. Penulisan Skripsi	13
G. Penulisan Tesis	16
BAGIAN III METODE PENGUTIPAN	20
A. Pengutipan Langsung	20
B. Pengutipan Tidak Langsung	22
BAGIAN IV PENULISAN PELENGKAP KARYA ILMIAH	
A. Penulisan Daftar Tabel	23
B. Penulisan Daftar Gambar	23
C. Penulisan Daftar Grafik	24
D. Penulisan Jilid	25
E. Penulisan Daftar Isi	26
F. Penulisan Daftar Pustaka	26
G. Lembar Pengesahan	29
H. Kisi Kisi Penelitian	31
I. Ketentuan Umum dalam Penulisan Karya Ilmiah	32
BAGIAN V PENUTUP	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36

BAGIAN I PENGANTAR

A. LATAR BELAKANG

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu produk dasar di lingkungan perguruan tinggi. Karena itu, *sivitas akademika* perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyusun karya tulis ilmiah, yang bermutu dan sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Bagi para dosen penulisan karya tulis ilmiah menjadi salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan kualifikasinya sebagai pendidik di lingkungan perguruan tinggi, juga sebagai upaya pemenuhan kewajiban tridharma perguruan tinggi. Sedangkan bagi mahasiswa penyusunan karya tulis ilmiah merupakan salah satu syarat utama dalam upaya penuntasan studinya di lingkungan perguruan tinggi.

Penyusunan karya tulis ilmiah menjadi salah satu upaya untuk mempublikasikan berbagai produk yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi. Baik produk penelitian, maupun sebagai salah satu upaya mempublikasikan wawasan terbaru yang ada di perguruan tinggi. Oleh karenanya, wajib bagi *sivitas akademika* untuk dapat menulis karya tulis ilmiah yang bermutu dan sesuai dengan kaidah yang ada di lingkungan ilmiah.

Misi keilmiahan merupakan standar umum yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi. Tujuannya adalah agar karya tulis di terbitkan dapat diterima di lingkungan manapun, dengan mutu yang baik. Sehingga karya tersebut akan memperoleh pengakuan yang baik pula di tengah masyarakat. Karya tulis ilmiah artinya adalah karya tersebut memenuhi standar baku dalam masyarakat keilmuan, diantaranya memiliki sistem urutan tertentu (sistematis), berupa data data faktual dan nyata (empiris), memiliki nilai objektivitas yang dapat dipertanggungjawabkan, serta memiliki sifat akumulatif atau terbaru dengan hasil

karya tulis ilmiah yang telah ada sebelumnya. Namun, hal ini tidak berarti plagiat diperbolehkan, terbarukan yang dimaksud adalah merupakan produk inovasi yang dihasilkan dari penelitian dengan bertumpu pada penelitian yang telah ada.

Mudah-mudahan dengan adanya pedoman penulisan karya tulis ilmiah ini, dapat dijadikan rujukan bagi para dosen maupun mahasiswa dalam proses penulisan karya tulis ilmiah yang sedang maupun yang akan dipublikasikan. Sehingga karya tulis ilmiah yang di hasilkan benar-benar memenuhi karakter sebagai produk ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan pedoman penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Memberikan pedoman penulisan karya tulis yang sesuai dengan standar karya tulis ilmiah di Lingkungan Program Studi Magister (S2) dan Sarjana (S1) Pendidikan Luar Sekolah IKIP Siliwangi Bandung.
2. Memberikan penjelasan posisi karya tulis ilmiah dalam lingkungan perguruan tinggi.
3. Menjelaskan komposisi karya tulis ilmiah dalam lingkungan perguruan tinggi.

C. MANFAAT

Tujuan penyusunan pedoman penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Tersedianya pedoman penulisan karya tulis yang sesuai dengan standar karya tulis ilmiah.
2. Adanya penjelasan posisi karya tulis ilmiah dalam lingkungan perguruan tinggi.
3. Tersedianya referensi mengenai komposisi karya tulis ilmiah dalam lingkungan perguruan tinggi, terutama di

Lingkungan Program Studi Magister (S2) dan Sarjana (S1) Pendidikan Luar Sekolah IKIP Siliwangi Bandung.

D. PRINSIP UMUM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ilmiah memiliki perbedaan dengan karya tulis populer seperti artikel di surat kabar, novel bahkan antologi puisi. Perbedaannya karena komposisi dalam karya tulis ilmiah memerlukan standar yang khusus, sehingga produknya dapat diterima di tengah lingkungan ilmiah maupun masyarakat. Terutama berkaitan dengan karakter logika ilmiah yang ada dalam karya tulis ilmiah tersebut.

Karya tulis ilmiah disusun berdasarkan kajian teoritis dari kumpulan teori yang valid/ sah dan diterima di lingkungan perguruan tinggi. Teori ini didapat dari hasil perkuliahan atau kajian dalam buku-buku yang telah memiliki standar baku, seperti jurnal penelitian yang telah memiliki ISSN/ ISSBN, buku yang telah memiliki ISSBN , maupun bersumber dari media daring (Online). Namun demikian, sumber dari media daring patut diperhatikan sumbernya. Bila sumbernya berupa blog dan tidak mencantumkan nama penulis, edisi terbit dan menuliskan daftar pustaka, maka sangat mungkin tulisan tersebut merupakan hasil tulisan yang menyalin dari blog lainnya, sehingga kebhahasannya diragukan, karena bisa menjerumuskan pengutip blog tersebut ke dalam kasus plagiarisme.

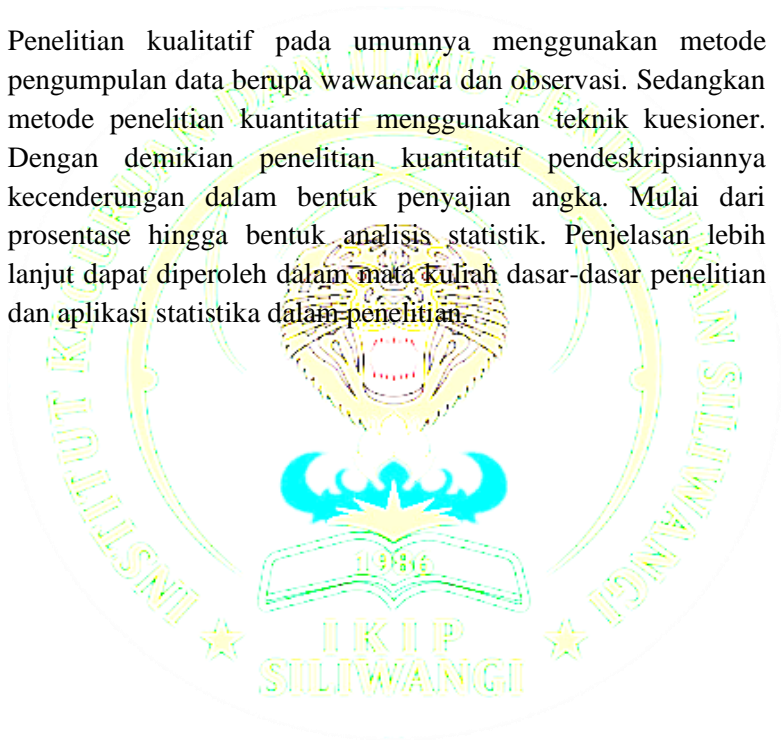
Fokus kedua dalam proses penulisan karya tulis ilmiah adalah identifikasi permasalahan. Inti utama dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah adanya permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian. Namun, tidak semua permasalahan dapat diperoleh jawabannya melalui penelitian . Misalnya, “Apakah angin dapat terlihat pada pukul 12.00 siang nanti?”, ataukah “Apakah dia akan jatuh cinta padaku dalam tempo 24 jam mendatang?”.

Pertanyaan seperti itu biasanya mendatangkan asumsi yang subjektif atau sifatnya individual dan tidak bisa dijawab melalui studi ilmiah. Tapi bila pertanyaannya, mengandung unsur keterukuran, Keterjangkauan dan logis, maka sangat mungkin permasalahan tersebut dapat dijawab. Misalnya, “Apakah metode guru mengajar berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anak?” atau “Apakah budaya masyarakat berdampak terhadap pembentukan karakter wirausaha masyarakat di patujah, Tasikmalaya?”.

Selanjutnya dalam penelitian ilmiah tentu metodologi sangat menentukan keabsahan dalam penelitian yang dilakukan. Metode ilmiah berbeda dengan dengan metode umum yang biasa digunakan dalam menakar sebuah permasalahan. Pada saat kita pulang dari kampus dan awan mendung kita bertanya, “Apakah siang nanti akan turun hujan?”, dengan kebiasaan bila awan mendung selanjutnya turun hujan, maka dengan mudahnya kita menerka, “Ya, hujan akan turun. Awan sudah menghitam”. Tapi jawaban itu tentu tidak bisa dipastikan karena kita menjawab dengan metode ala ‘kebiasaan’.

Sedangkan metode ilmiah menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendektan kuantatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berupaya menjawab permasalahan yang berhubungan dengan sifat kualitas permasalahan . Misalnya, “ Bagaimana peran pengelola dalam meningkatkan keterampilan *vocasional* pada warga belajar paket?” . Dalam pertanyaan penelitian tersebut dijabarkan dengan bentuk naratif , bukan disajikan dengan kecendrungan angka atau prosesntase. Pendekatan kedua, yaitu pendekatan kuantatif merupakan pendekatan kuantatif merupakan pendekatan yang berhubungan dengan sifat pembedaan secara tegas mengenai jawaban permasalahan penelitian. “Bagaimana Pengaruh Pengelola terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B”.

Penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Sedangkan metode penelitian kuantitatif menggunakan teknik kuesioner. Dengan demikian penelitian kuantitatif pendeskripsianya kecenderungan dalam bentuk penyajian angka. Mulai dari prosentase hingga bentuk analisis statistik. Penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh dalam mata kuliah dasar-dasar penelitian dan aplikasi statistika dalam penelitian.



BAGIAN II

SISTEMATIKA PENULISAN

A. PENULISAN LAPORAN BUKU (BOOK REPORT)

Book report adalah karya ilmiah yang bertujuan untuk memaparkan isi sebuah buku yang dikaji. Buku yang dikaji biasanya berisi teori-teori umum yang berhubungan dengan pengembangan keilmuan bidang studi. Dalam bahasa umum, laporan buku sering disebut sebagai resume buku.

Berikut adalah sistematika penulisan laporan buku :

A. IDENTITAS BUKU

Judul Buku :

Tahun Terbit :

Tempat Terbit :

Penerbit :

Harga Buku :

B. LAPORAN ISI BUKU

1. Bab I
2. Bab II
3. Bab III

C. KAJIAN ISI BUKU

(Pada bagian ini, mahasiswa menjelaskan persepsinya terhadap buku tersebut, terutama pandangan terhadap konteks isi buku tersebut terhadap penguatan kajian keilmuan Pendidikan Luar Sekolah).

D. KESIMPULAN

(Pada bagian ini, mahasiswa menyimpulkan dengan cara membandingkan antara isi buku dengan hasil kajian yang dilakukannya).

Book report harus dilengkapi dengan jilid yang benar (lihat bagian IV huruf D)

B. PENULISAN MAKALAH

Makalah adalah salah satu karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu permasalahan dalam posisinya terhadap pengembangan keilmuan pendidikan luar sekolah. Penulis makalah dapat memberikan pandangan dalam makalah tersebut, selama hal tersebut diperkuat oleh kajian teoritis yang telah ada.

Berikut adalah sistematika makalah :

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang (berisi dasar empiris, yuridis dan teoritis)
2. Tujuan
3. Manfaat
4. Identifikasi masalah
5. Rumusan masalah

B. PEMBAHASAN

1. Kajian teoritis
2. Kondisi objektif lapangan
3. Pembahasan

C. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

D. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan makalah harus disertai dengan jilid dan daftar isi (lihat bagian IV)

C. PENULISAN MODUL

Modul adalah bentuk karya tulis ilmiah yang berisi hasil observasi atau praktik lapangan yang dikumpulkan menjadi sebuah dokumentasi ilmiah dan dibukukan. Isinya sebagian besar adalah prosedur pelaksanaan program atau aktivitas yang

dilaksanakan dalam program pendidikan/ pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal dan informal.

Berikut adalah sistematika penulisan modul :

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang (berisi dasar empiris, yuridis dan teoritis)
2. Tujuan
3. Manfaat
4. Identifikasi masalah
5. Rumusan masalah

B. PENGEMBANGAN PROGRAM

1. Dasar pengembangan program (terdiri dari dasar yuridis, teoritis dan empiris)
2. Sasaran pengembangan program
3. Proses perencanaan program
4. Pelaksanaan program
5. Evaluasi program
6. Penilaian output program
7. Dampak pelaksanaan program
8. Permasalahan yang dihadapi beserta alternatif solusi

C. PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

D. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan modul di lengkapi bentuk publikasi dari penelitian yang dilakukan. Sehingga laporan penelitian yang tebalnya beratus halaman bisa diringkas menjadi belasan halaman. Sehingga memudahkan siapapun untuk membaca dan memahami laporan penelitian tersebut.

D. PENULISAN ARTIKEL/JURNAL ILMIAH

Jurnal ilmiah merupakan bentuk publikasi dari penelitian yang dilakukan. Sehingga laporan penelitian yang tebalnya beratus halaman bisa diringkas menjadi belasan halaman. Sehingga memudahkan siapapun membaca dan memahami laporan penelitian tersebut.

Berikut adalah sistematika penulisan artikel/ jurnal ilmiah :

- A. Judul
- B. Identitas penulis
- C. Abstrak beserta kata kunci
- D. Pendahuluan (berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian)
- E. Kajian teoritis
- F. Pembahasan (berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian)
- G. Kesimpulan
- H. Daftar pustaka

Bentuk umum artikel/ jurnal ilmiah dapat dilihat pada lampiran.

E. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI/ TESIS

Proposal skripsi adalah proses pengajuan judul skripsi agar dapat ditindaklanjuti pada proses penulisan skripsi. Proposal skripsi harus memberikan penjelasan umum mengenai rencana penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Mulai dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori, metode penelitian, analisis data hingga cara memperoleh kesimpulan penelitian yang benar. Semuanya harus tergambar dengan baik, karena proposal skripsi akan melalui proses seminar proposal skripsi dan juga harus dilewati oleh mahasiswa untuk mendapatkan SK pembimbing Skripsi/ Tesis.

Berikut adalah sistematika penulisan proposal Skripsi/ Tesis :

- A. Judul
- B. Latar belakang masalah (memuat dasar empiris, yuridis dan teoritis yang berkaitan dengan penelitian)
- C. Identifikasi masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Pertanyaan penelitian
- F. Tujuan penelitian
- G. Manfaat penelitian
- H. Asumsi penelitian/ Hipotesis penelitian
- I. Definisi operasional variabel
- J. Ringkasan tinjauan teoritis
- K. Metodologi penelitian
- L. Sistematika penulisan
- M. Agenda kegiatan penelitian
- N. Daftar pustaka

F. PENULISAN SKRIPSI

Skripsi adalah salah satu syarat kelulusan dalam menempuh proses pendidikan pada jenjang strata 1 (sarjana). Penulisan skripsi dapat dilakukan setelah para mahasiswa menempuh proses seminar penulisan skripsi, untuk menguji validitas dan keterukuran proposal skripsi yang diajukannya.

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi :

1. Judul dan pernyataan maksud penulisan
2. Lembar pengesahan
3. Biodata penulisan
4. Pernyataan tentang keaslian karya tulis
5. Kata pengantar
6. Ucapan terimakasih
7. Abstrak
8. Daftar isi
9. Daftar tabel (kalau ada)

10. Daftar grafik (kalau ada)
11. Daftar gambar (kalau ada)
12. Daftar lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Identifikasi masalah
- C. Rumusan masalah dan Pernyataan penelitian
- D. Tujuan masalah
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Kerangka Pemikiran
- H. Sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori minimal memuat tentang beberapa teori utama seperti berikut :

- A. Teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji;
- B. Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, mengenai prosedur, subyek dan temuannya;
- C. Posisi teoretik penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Misalnya teori yang berhubungan dengan bidang pendidikan luar sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah urutan kegiatan dan cara yang dilaksanakan oleh penelitian dalam proses penelitian yang dilaksanakannya. Secara umum, minimal mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- A. Metode Penelitian (Metode Penelitian Kuantitatif atau Metode Penelitian Kualitatif)
- B. Lokasi dan waktu penelitian (dimana dan kapan penelitian itu dilakukan)

- C. Subyek penelitian (sebutkan subjek baik berbentuk orang, masyarakat, kelompok, instansi/ lembaga yang menjadi sasaran penelitian skripsi)
- D. Prosedur penelitian (jelaskan prosedur penelitian yang dan jelaskan apa saja yang dilakukan)
- E. Organisasi penulisan skripsi
- F. Definisi Istilah dan Penulisan Kisi-kisi
- G. Metode pengumpulan data (jelaskan pendekatan penelitian dan metodenya (tes atau non-tes) beserta instrumen yang diguunakannya)
- H. Analisis data (jelaskan bagaimana data/ informasi hasil penelitian itu diola/ ditafsirkan)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian (kemukakan temuan-temuan dan hasil penelitian yang didapatkan, berupa kondisi objektif penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, dan permasalahan lapangan yang ditemukan pada proses penelitian)
- B. Pembahasan hasil penelitian (bandingkan pernyataan penelitian dengan hasil penelitian di lapangan, sehingga tergambarakan bahwa masalah tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan jawaban hasil penelitian)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan (kemukakan kesimpulan penelitian berdasarkan jumlah item pada pertanyaan penelitian dan berikan kesimpulan akhirnya)
- B. Saran (kemukakan saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakkan, ditujukan bagi pengembangan keilmuan program pendidikan luar sekolah, instansi/ lembaga yang terkait dan penelitian selanjutnya).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada penulisan skripsi sekurang-kurangnya melampirkan :

1. Kisi-kisi penelitian
2. SK pembimbing skripsi yang diperoleh dari program studi
3. Kartu bimbingan skripsi (untuk pembimbing 1 dan pembimbing 2)
4. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian (bukannya formatnya saja)
5. Profil lembaga, instansi/ kelompok masyarakat yang terlibat dalam penelitian
6. Dokumentasi kegiatan (berupa foto atau form lain yang digunakan dalam penelitian)

G. PENULISAN TESIS

Tesis adalah salah satu syarat kelulusan dalam menempuh proses pendidikan pada jenjang strata 2 (Magister). penulisan tesis dapat dilakukan setelah para mahasiswa menempuh proses seminar penulisan tesis, untuk menguji validitas dan keterukuran proposal tesis yang diajukannya.

Berikut adalah sistematika penulisan tesis :

1. Judul dan pernyataan maksud penulisan
2. Lembar pengesahan
3. Biodata penulis
4. Pernyataan tentang keaslian Tesis
5. Kata pengantar
6. Ucapan terima kasih
7. Abstrak
8. Daftar isi
9. Daftar tabel (kalau ada)
10. Daftar grafik (kalau ada)
11. Daftar gambar (kalau ada)
12. Daftar lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Identifikasi masalah
- I. Rumusan masalah dan Pernyataan penelitian
- C. Tujuan masalah
- D. Pernyataan penelitian
- E. Manfaat penelitian
- F. Kerangka Pemikiran
- G. Defiinisi operasional variabel
- H. Sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori minimal memuat tentang beberapa teori utama seperti berikut :

- A. Teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji;
- B. Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, mengenai posedur, subyek dan temuannya.
- C. Posisi teoretik peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Misalnya teori yang berhubungan dengan bidang Pendidikan Luar Sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah urutan kegiatan dan cara yang dilaksanakan oleh peneliti dalam proses penelitian yang dilaksanakannya. Secara umum, minimal mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- A. Lokasi dan waktu penelitian (dimana dan kapan penelitian itu dilakukan)
- B. Subyek penelitian (sebutkan subjek baik berbentuk orang, masyarakat, kelompok, instansi/ lembaga yang menjadi sasaran penelitian skripsi)

- C. Prosedur penelitian (jelaskan prosedur penelitian yang dan jelaskan apa saja yang dilakukan)
- D. Metode pengumpulan data (jelaskan pendekatan penelitian dan metodenya (tes atau non-tes) beserta instrumen yang digunakannya)
- E. Analisis data (jelaskan bagaimana data/ informasi hasil penelitian itu diolah/ ditafsirkan)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian (kemukakan temuan-temuan dan hasil penelitian yang didapatkan, berupa kondisi objektif penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, dan permasalahan lapangan yang ditemukan pada proses penelitian)
- B. Pembahasan hasil penelitian (bandingkan pernyataan penelitian dengan hasil penelitian di lapangan, sehingga tergambar bahwa masalah tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan jawaban hasil penelitian)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan (kemukakan kesimpulan penelitian berdasarkan jumlah item pada pernyataan penelitian dan berikan simpulan akhirnya)
- B. Saran (kemukakan saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tujuan bagi pengembangan keilmuan program pendidikan luar sekolah, instansi/ lembaga yang terkait dan peneliti selanjutnya)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada penulisan skripsi sekurang-kurangnya melampirkan :

1. Kisi-kisi penelitian tesis
2. SK pembimbing tesis yang diperoleh dari program studi
3. Kartu bimbingan tesis (untuk pembimbingan 1 dan pembimbingan 2)
4. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian (bukan formatnya saja)
5. Profil lembaga/ instansi/ kelompok masyarakat yang terlibat dalam penelitian
6. Dokumentasi kegiatan (berupa foto atau form lain yang digunakan dalam penelitian)

BAGIAN III

METODE PENGUTIPAN

A. PENGUTIPAN LANGSUNG

Karya tulis ilmiah memerlukan perujukan, penegasan dan penguatan dari peneliti sebelumnya atau sumber-sumber yang memperkuat dan memperkaya penelitian. Untuk itu, perlu dilakukan pengutipan terhadap hasil penelitian sebelumnya dan sumber-sumber lain untuk mendukung penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengobjektifkan dan memperkaya materi penelitian di samping mencegah terjadinya plagiarisme. Ketika menetapkan pengutipan dengan sistem atau gaya tertentu, penelitian harus konsisten dengan sistem atau gaya tersebut.

Mengutip merupakan pekerjaan yang dapat menunjukkan kredibilitas penulis. Oleh karena itu, mengutip harus dilakukan secara teliti, cermat, dan bertanggung jawab. Hariwijaya dan Triton (2011: 151) mengatakan bahwa ketika mengutip perlu dipelajari bagaimana teknik pengutipan sesuai dengan standar ilmiah (penambahan kata dengan oleh penulis). Untuk itu, perlu diperhatikan hal berikut: (1) mengutip sehemat-hematnya, (2) mengutip jika dirasa sangat perlu semata-mata, dan (3) terlalu banyak mengutip mengganggu kelancaran bahasa.

Cara melakukan kutipan langsung adalah sebagai berikut.

- Jika kutipan empat baris atau kurang (langsung endek)
- Dikutip apa adanya;
- Diintegrasikan ke dalam teks paparan penulis;
- Jarak baris kutipan dua spasi (sesuai dengan jarak spasi paparan);
- Dibubuhi tanda kutip (“...”);
- Sertakan sumber kutipan di awal atau diakhir kutipan, yakni nama penulis, tahun terbit, dan halaman sumber

(PTH atau Author, Date, Page (ADP), misalnya (penulis, 2012:100)

- Jika berbahasa lain (asing atau daerah), kutipan ditulis dimiringkan (kursif);
- Jika ada kesalahan tik pada kutipan, tambahkan kata sic dalam kurung (sic) dikanan kata yang salah tadi;
- Jika ada bagian kalimat yang dihilangkan, ganti bagian itu dengan tanda titik sebanyak tiga buah jika yang dihilangkan itu ada di awal atau di tengah kutipan, dan empat titik jika di bagian akhir kalimat;
- Jika ada penambahan komentar, tulis komentar tersebut di antara tanda kurung, nisinya, (penggarisbawahan oleh penulis).

Contoh 1:

Ada beberapa pendapat mengenai hal itu. Suryaningrat (1983: 20-21 dan 30) mengatakan, “Menurut salah satu historiografi tradisional, penyerahan kekuasaan kerajaan pajajaran kepada kerajaan sumedanglarang berlangsung melalui penyerahan mahkota emas raja kerajaan sunda pajajaran kepada prabu geusan ulun. Penyerahan mahkota secara simbolis berarti bahwa sumedanglarang menjadi penerus kerajaan sunda,”

Lebih dari empat baris (langsung panjang):

- Dikutip apa adanya;
- Dipisahkan dari teks paparan penulis dalam format paragraf di bawah paparan penulis;
- Jarak baris kutipan satu spasi;
- Sertakan sumber kutipan di awal atau di akhir kutipan, yakni nama penulis, tahun terbit, dan halaman sumber, misalnya (penulis, 2012:100)
- Jika berbahasa lain (asing atau rendah), kutipan ditulis dimiringkan’

Contoh 2:

Mengenai pentingnya penilaian dilokasi tersebut Triwurjani dkk. (1993:,_43) mengatakan sebagai berikut:

Penelitian secara lebih intensif di kawasan danau ranau pada tahun-tahun sesudahnya masih dilakukan, yaitu pada tahun 1993 tim pusat penelitian arkeologi nasional kembali melakukan penelitian berupa survei pada situs-situs di kawasan danau ranau, baik yang secara administratif berada di kabupaten OKU (Organ Komerling Ulu), Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan temuan-temuan arkeologis dari beberapa situs yang diperoleh memiliki ciri prasejarah hingga klasik.

(Perhatikan bentuk paragraf yang menjorok ke dalam dan spasi yang lebih kecil dari baris awalnya)

B. PENGUTIPAN TIDAK LANGSUNG

Cara melakukan kutipan tidak langsung adalah sebagai berikut :

- Menggunakan redaksi dari penulis sendiri (parafrasa);
- Mencantumkan sumber (nama penulis, tahun, dan halaman)

Contoh 3:

Menurut salah satu historiografi tradisional, penyerahan kekuasaan kerajaan Pajajaran kepada kerajaan Sumedanglarang berlangsung melalui penyerahan mahkota emas raja Kerajaan Sunda Pajajaran kepada Prabu Geusan Ulun. Penyerahan mahkota secara simbolis bererti bahwa Sumedanglarang menjadi penerus Kerajaan Sunda (Suryaningrat, 1983: 20-21 dan 30).

BAGIAN IV

PENULISAN PELENGKAP KARYA ILMIAH

A. PENULISAN DAFTAR TABEL

Tabel adalah salah satu pelengkap dalam penulisan karya tulis ilmiah. Tabel memberikan penjelasan mengenai perbandingan data dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Sehingga lebih mudah difahami. Dalam sebuah karya tulis terdapat beberapa tabel pendukung data karya tulis ilmiah. Maka perlu untuk diberikan susunan tersendiri di dalamnya supaya memudahkan pembaca untuk memahaminya. Penomoran tabel di sesuaikan dengan Bab.

Misalnya tabel pada BAB II nomor satu, maka diberikan nomor 2.1.

Berikut adalah contoh penulisan daftar tabel :

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 3.2. Responden Penelitian
2. Tabel 3.4. Komponen Pembelajaran pada PKBM
3. Tabel 3.5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran PKBM ...
4. Tebel 4.2. Prosentase Kelulusan WB dalam ujian PKBM
5. Tabel 4.3. Fasilitator Pembelajaran PKBM

B. PENULISAN DAFTAR GAMBAR

Gambar adalah salah satu pelengkap dalam penulisan karya tulis ilmiah. Gambar memberikan penjelasan mengenai perbandingan data dalam bentuk foto atau simbol tertentu, sehingga lebih mudah difahami. Dalam sebuah karya tulis terdapat beberapa gambar pendukung data karya tulis ilmiah. Maka perlu untuk diberikan susunan tersendiri didalamnya supaya memudahkan pembaca untuk memahaminya. Penomoran tabel disesuaikan

dengan Bab. Misalnya tabel pada Bab II nomor satu, maka diberi nomor 2.1.

Berikut adalah contoh penulisan daftar gambar:

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1 Komponen Pembelajaran PLS ...	8
2. Gambar 1.2 Siklus Penelitian	9
3. Gambar 2.1 Proses Perkembangan Peserta Didik	11
4. Gambar 2.2 Proses Pembelajaran PKBM ...	15
5. Gambar 4.1 Fasilitas Pembelajaran PKBM	30

C. PENULISAN DAFTAR GRAFIK

Grafik adalah salah satu pelengkap dalam penulisan karya tulis ilmiah. Grafik memberikan penjelasan mengenai perbandingan data dalam bentuk jenjang, perbandingan atau simbol tertentu, sehingga lebih mudah difahami. Dalam sebuah karya tulis terdapat beberapa grafik pendukung data karya tulis ilmiah. Maka, perlu untuk diberikan susunan tersendiri di dalamnya supaya memudahkan pembaca untuk memahaminya. Penomoran grafik di sesuaikan dengan Bab. Misalnya tabel pada BAB III nomor satu, maka diberi nomor 3.1.

Berikut adalah contoh penulisan daftar gambar :

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik 1.1 Jumlah Pengangguran di Jawa Barat 2010	
2. Grafik 1.2 Jumlah Lembaga Pendidikan di Indonesia	
3. Grafik 2.3 Komponen Pendidikan Luar Sekolah	
4. Grafik 4.1 Pertumbuhan Jumlah Warga Belajar	
5. Grafik 5.1 Peran Pengelola Terhadap Motivasi Belajar WB	

D. PENULISAN JILID

Penulisan jilid menjadi salah satu ciri tertentu dalam penulisan karya tulis ilmiah. Cover atau jilid menjadi identitas pertama sebuah karya tulis ilmiah, oleh karenanya perlu untuk diperhatikan oleh mahasiswa dalam pengumpulan tugas, baik tugas sehari-hari maupun dalam penyusunan skripsi/ tesis. Bila bentuk tugasnya adalah makalah maka SKRIPSI diganti menjadi MAKALAH/*BOOK REPORT*, bergantung pada jenis tugas yang di kumpulkan.

Berikut adalah contoh jilid dalam karya tulis ilmiah :

**PERAN PENGELOLA
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ORANG TUA
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

(Studi di PAUD Khoeriyatul Desa Cipaganti, Kota Banjar)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh dalam
Menempuh Ujian Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan Luar Sekolah IKIP Siliwangi Bandung



Oleh :
ANSORI AL BANJARI
NIM. 09030090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH IKIP
SILIWANGI BANDUNG**

2013

E. PENULISAN DAFTAR ISI

Daftar isi merupakan ringkasan sistematika penulisan karya tulis ilmiah, sehingga memudahkan pencarian bagian atau indeks tertentu yang terdapat dalam karya ilmiah tersebut (terutama penempatan halaman). Daftar isi juga menjadi salah satu bagian utama dalam kelengkapan karya tulis ilmiah.

Berikut adalah sistematika penulisan daftar isi :

	Halaman
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Rumusan Masalah	
J. Tujuan Penelitian Pernyataan penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Asumsi Penelitian/ Hipotesis Penelitian	
F. Definisi Operasional Variabel	
G. Ringkasan Tinjauan Teoritis	
H. Metodologi Penelitian	
I. Sistematika Penelitian	
J. Agenda Kegiatan Penelitian	
K. Daftar Pustaka	

F. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah sumber referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah yang digunakan sebagai sumber teori atau pendukung asumsi peneliti. Daftar pustaka menjadi demikian penting, manakala terdapat kutipan yang tidak dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Maka, hal tersebut akan membuat karya tulis ilmiah tersebut memiliki kadar plagiarisme yang merugikan mahasiswa maupun lembaga pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena itu, bagi mahasiswa maupun dosen, sangat direkomendasikan untuk memperhatikan proses penulisan daftar

pustaka dalam karya tulis ilmiah yang di susunnya. Perlu diingat bahwa dalam daftar pustaka tidak dicantumkan gelar akademik penulisnya. Cukup nama depan dan belakang saja.

Berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka :

Buku

Nama pengarang (penulisan nama dibalik dari belakang misal : Naufal Zahrani, maka menjadi “Zahrani, Naufal”), tahun terbit, judul, tempat terbit dan tahun terbit, Contoh :

Arni, Yahima dan Yuvita Andrini. 2014. Tanaman Obat Plus Pengobatan Alternatif. Bandung : Setia Kawan

Sahid, Ahmadi. 2008. Khasiat dan Manfaat Temulawak. Bandung : Sinar Wadja Lestari

Dalmartha, Setyawan. 2014. Resep Tumbuhan Obat untuk Menurunkan Kolestrol. Bandung: Penebar Swadaya

Hariany, Sangad M. dkk. 2014. Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia. Bandung: Yayasan Obor Indonesia

Internet

Rahimawan. 2014. Contoh Penulisan Daftar Pustaka Yang Baik dan Benar. [Online]. <http://mazinubersahabat.blogspot.com/2014/02/contoh-penulisan-daftar-pustaka-yang.html>, (diakses 1 januari 2014)

Koran

Rahimawan, B, 10 Mei 2014. Unsur penting dalam penulisan daftar pustaka. Majalah Pos, hlm. 2 & 6 UU, permen dan Kepres Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara

Ensiklopedia atau Kamus

Stafford-Clark,D. 1978. Mental Disorders And Their Treatment. The New Encyclopedia Britannica. Encyclopedia Britannica. 23: 956-975. Chicago, USA.

Echols, J.M dan Shadily, H. (Eds). 1989. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: PT Gramedia.

Skripsi, Tesis, Disertai, Laporan Penelitian, Jurnal

Kuncoro, T. 1996. Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan, Program Studi Bangunan Gedung: Suatu Studi Berdasarkan Kebutuhan Dunia Usaha Jasa Konstruksi. Tesis tidak diterbitkan. Malang:PPS IKIP MALANG.

Ansori. 2010. Pengelolaan Pesantren dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Empowermentt Volume 2 No. 1 September 2012. Hal. 132.

Film (Movie)

Oldfield, B. (Producer) 1977. On The Edge Of The Forest. Tasmanian Film Corporation. Hobarts, Australia, 30mins.

Contoh Daftar Pustaka yang Sering Digunakan

Arikunto,S. (2014). Dasar-dasar Metode Penelitian. Bandung: Rineka Cipta.

BNSP, (2014). Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI KURikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Kelas V. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Depdikbud. (2014). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Badan penelitian Dosen LPTK dan Guru sekolah Menengah. Bandung: Dikti.

G. PENULISAN LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan adalah format pernyataan bahwa penulisan karya tulis ilmiah tersebut telah memiliki dasar kekuatan untuk dilanjutkan pada proses selanjutnya, baik berupa penerimaan SK Pembimbingan maupun Sidang Ujian Skripsi/ Tesis.

Berikut adalah contoh lembar pengesahan Skripsi:

<p>LEMBAR PENGESAHAN</p> <p>PERAN PENGELOLA</p> <p>DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ORANG TUA</p> <p>PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p> <p>(Studi di PAUD Khoeriyatul Desa Cipaganti, Kota Banjar)</p> <p>Oleh :</p> <p>ANSORI AL BANJARI</p> <p>NIM. 99030090</p> <p>Disetujui :</p> <table><tr><td style="text-align: center;">Pembimbing I</td><td style="text-align: center;">Pembimbing II</td></tr><tr><td style="text-align: center;">Prof. Dr. H. Enceng M., M.Pd.</td><td style="text-align: center;">Dr. H.T. Effendy S., M.Pd</td></tr></table> <p>Mengetahui,</p> <p>Ketua Program Studi</p> <p>Pendidikan Luar Sekolah,</p> <p>Drs. H. M. Kosim Sirodjudin. M.Pd.</p>		Pembimbing I	Pembimbing II	Prof. Dr. H. Enceng M., M.Pd.	Dr. H.T. Effendy S., M.Pd
Pembimbing I	Pembimbing II				
Prof. Dr. H. Enceng M., M.Pd.	Dr. H.T. Effendy S., M.Pd				

Sedangkan Lembar Pengesahan Pada Seminar Proposal Tesis adalah sebagai berikut :

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN PENGELOLA
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ORANG TUA
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

(Studi di PAUD Khoeriyatul Desa Cipaganti Kota Banjar)

Oleh :

ANSORI AL BANJARI

NIM. 99030090

Disetujui :

Penguji I

Prof.Dr.H.Sutaryat Trisnamansyah,MA.

Penguji II

Prof.Dr.H.Enceng Mulyana,M.Pd.

H. KISI-KISI PENELITIAN

Kisi-kisi Penelitian adalah matriks yang menggambarkan poses pelaksanaan penelitian mulai dari judul hingga item/ penomoran dalam instrumen penelitian. Kisi-kisi penelitian memudahkan penulis maupun pembimbingan dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan/ memantau kemajuan penulisan skripsi/ tesis.

Berikut adalah bentuk matriks kisi-kisi penelitian :

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti....	Hasil yang Diharapkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.					
2.					
3.					
4.					

Judul Rumusan Tujuan Pertanyaan Aspek yang Item Instrumen
Masalah Penelitian Penelitian Diteliti Pertanyaan Penelitian.

Penjelasan :

1. Pertanyaan penelitian merupakan rumusan masalah penelitian yang akan menjadi poin-poin kajian dalam penelitian dimaksud.
2. Aspek yang diteliti merupakan penjabaran dari pertanyaan penelitian, yang di anggap penting untuk digali data dari lapangan.
3. Hasil yang Diharapkan adalah aspek yang diharapkan muncul dari kajian terhadap pertanyaan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.
4. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui instrument penelitian.
5. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh/didapatkan.

I. KETENTUAN PENULISAN

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan tugas akhir yang rapi dan seragam. Berikut adalah beberapa ketentuan umum dalam penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan program studi Pendidikan Luar Sekolah IKIP Siliwangi Bandung.

a. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

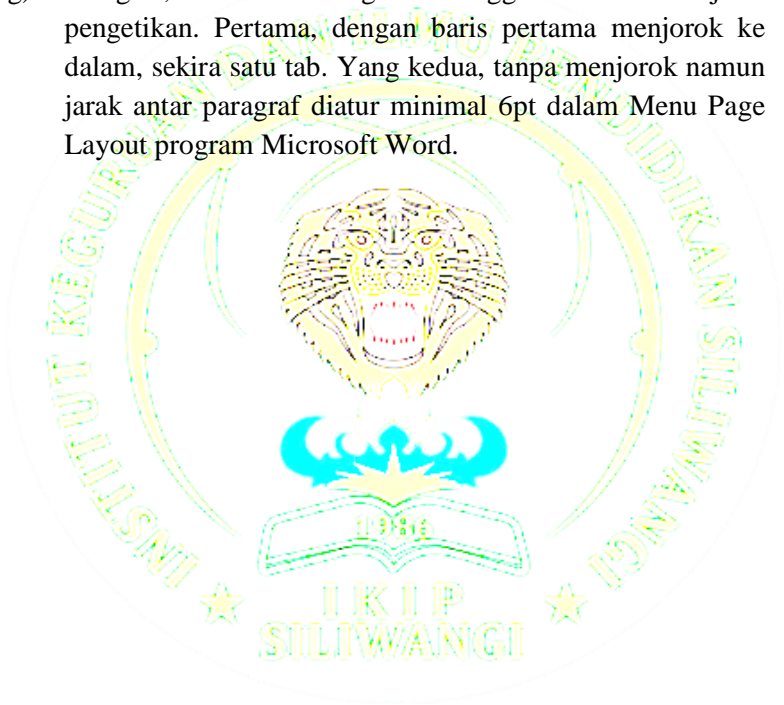
- Jenis : HVS
- Warna : Putih Polos
- Berat : 80 gram
- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

b. Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut :

- a) Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (single side)
- b) Posisi penempatan teks pada tepi kertas :
 - Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
- c) Huruf menggunakan jenis huruf *Time New Roman* 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan - justify)
- d) Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (Line spacing = 1.5 Lines)
- e) Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam.
- f) Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

- g) Paragraf, diketik dengan menggunakan dua jenis pengetikan. Pertama, dengan baris pertama menjorok ke dalam, sekira satu tab. Yang kedua, tanpa menjorok namun jarak antar paragraf diatur minimal 6pt dalam Menu Page Layout program Microsoft Word.



BAGIAN V PENUTUP

Demikian pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang sederhana ini, semoga dapat memberikan penjelasan mengenai proses penyusunan karya tulis ilmiah. Pedoman ini di harapkan dapat membantu mahasiswa uuntuk lebih memahami teknik penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan program studi Pendidikan Luar Sekolah IKIP Siliwangi Bandung. Dengan demikian, terdapat keseragaman dan kerapihan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Dengan rendah hati, semoga saran dan masukan yang konstuktif dapat memberikan dorongan untuk perbaikan pedoman ini di masa yang akan datang. Terima kasih kami ucapkan kepada pimpinan IKIP Siliwangi Bandung dan rekan-rekan penulis serta dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah.

Semoga segala jerih payahnya menjadi catatan amal sholeh, dan mendapatkan pahala yang terbaik dari allah SWT, Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariwijaya,M. dan Triton P.B. 2011. Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis. Jakarta : Oryza
- Wahya. (2013). Kaidah Pengutipan Dalam Karya Tulis Ilmiah. Makalah disampaikan dalam kegiatan Bimbingan Teknis Penelitian yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Bandung di Bandung tanggal 16 - 17 April 2013. [Online]. Tersedia
- <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbbandung/2014/11/27/kaidah-pengutipan-dalan-karya-tulis-ilmiah/>



LAMPIRAN 1 : Sistematika Penulisan Artikel/Jurnal Ilmiah

JUDUL

1. Nama penulis pertama
2. Nama penulis kedua...

- 1 Alamat penulis pertama (lengkap dgn email)
- 2 Alamat penulis kedua (lengkap dgn email) misal : Program Studi Pendidikan Luar Sekolah IKIP Siliwangi Bandung/
SMAN 4 Cimahi
(alamat instansi, bukan rumah)

ABSTRAK

(abstrak ditulis dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris, maksimum 250 kata) Satu paragraf, memuat tujuan, metode penelitian yang digunakan, hasil, dan maksium lima kata kunci.

Kata kunci : aaaa, bbbb, cccc, dddd, eeee.

PENDAHULUAN pendahuluan memuat latar belakang penelitian secara ringkas dan padat , dan tujuan. Dukungan teori tidak perlu dimasukkan pada bagian ini, tetapi penelitian sejenis yang sudah dilakukan dapat di nyatakan.

LANDASAN TEORI Menjelaskan tentang teori yang dijadikan dasar dalam penelitian. Minimal memuat 1) Teori umum yang dijadikan dasar teori. 2) Hasil penelitian terdahulu. 3) Teori pendukung yang membantu memperkuat posisi penulisan dalam penelitian.

METODE PENELITIAN Metode penelitian merupakan prosedur dan teknik penelitian. Antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, prosedur dan tekniknya akan berbeda. Kalau tidak berbeda, berarti penelitian itu hanya mengulang penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tapi bukan berarti harus berbeda semuanya. Untuk penelitian sosial misalnya, populasi penelitian mungkin saja sama, tapi teknik samplingnya berbeda, teknik pengumpulan datanya berbeda, analisis datanya berbeda, dan lain-lain. Mohon diuraikan dengan jelas, bukan hanya mengopi dari penelitian lain. Kalau mau disertakan penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam kategori penelitian yang mana, mohon diperhatikan dengan baik, jangan asal mengopi. Bagian ini bisa dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

PEMBAHASAN Bagian ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil. Pembahasan dilakukan dengan mengkaitkan studi empiris atau teori untuk interpretasi. Jika dilihat dari proporsi tulisan, bagian ini harusnya mengambil proporsi terbanyak, bisa mencapai 50% atau lebih. Bagian ini bisa dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

PENUTUP Bagian ini memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dapat dibuat dalam sub bagian yang terpisah. Kesimpulan menjawab tujuan, bukan mengulang teori, berarti menyatakan hasil penelitian secara ringkas (tapi bukan ringkasan pembahasan) . saran merupakan penelitian lanjutan yang dirasa masih diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian supaya berdaya guna. Penelitian tentunya tidak selalu berdaya guna bagi masyarakat dalam satu kali penelitian, tapi merupakan rangkaian penelitian yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA, Mencantumkan sumber referensi yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

LAMPIRAN 2 : Contoh Penulisan Abstrak

PERAN PENGELOLA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM KHOERIYATUL ANSOR

Studi Kasus di PKBM Khoeriyatul Ansor Desa

Cipaganti, Kec. Cipajuta, Kota Banjar

ANSORI AL BANJARI

NIM. 99030090

ABSTRAK

Tesis ini membahas kemampuan warga belajar dalam mencari dan menggunakan informasi secara efektif dalam konteks active learning dan self regulated learning selama mereka mengikuti Program Pendidikan Dasar Kecakapan Hidup. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa perpustakaan perlu dilibatkan dalam pengembangan kurikulum ; materi pendidikan pemakai perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam information literacy; perpustakaan juga harus menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan literacy mahasiswa.

Kata kunci : Informasi, *information literacy*, *information skills*